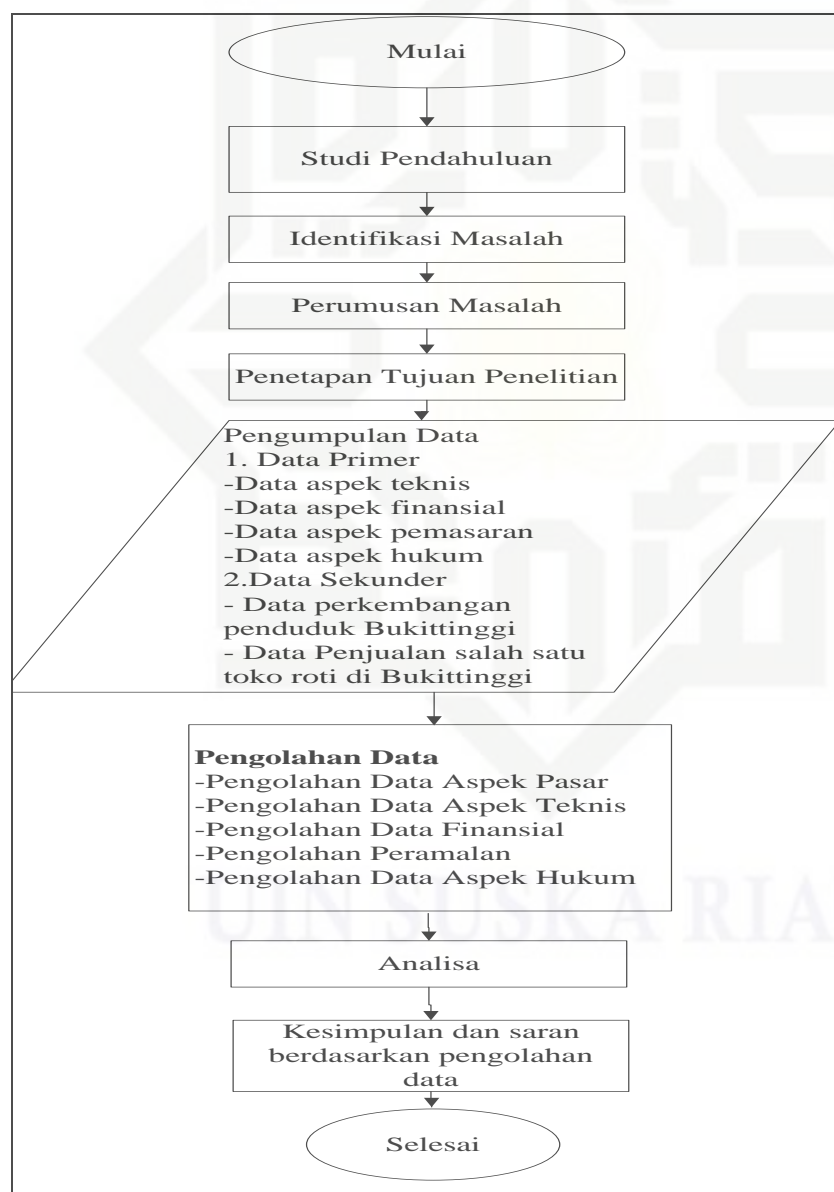


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka perlu ditentukan terlebih dahulu langkah-langkah didalam penelitian. Hal ini penting untuk dilakukan agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik dan benar. Adapun langkah-langkah penelitian tersebut sebagai berikut:



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, pada penelitian ini peneliti telah melakukan studi pendahuluan berupa survey ke lapangan untuk melihat tingkat kebutuhan dan pangsa pasar di daerah tempat pembukaan cabang baru.

3.3 Studi Pustaka

Studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan studi kelayakan bisnis.

3.4 Identifikasi Permasalahan

Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam perusahaan. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sebelum menarik rumusan masalah perlu dilakukan identifikasi masalah.

3.5 Perumusan Masalah

Setelah masalah yang akan diteliti ditentukan, dan agar masalah dapat terjawab secara akurat. Maka masalah yang akan diteliti itu perlu dirumuskan secara spesifik. Dalam hal ini permasalahan yang akan dikaji yaitu bagaimana pembukaan cabang New Diani Bakey menurut identifikasi kelayakan dari aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, dan aspek hukum.

3.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas, ditentukan tujuan dilakukannya penelitian ini. Dengan adanya tujuan penelitian akan memberikan gambaran yang jelas terhadap langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3.7 Pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara bila dilihat dari sumber datanya. Maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.7.1 Jenis Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data yang akurat. Tanpa memperhatikan hal ini, maka suatu penelitian tidak akan berjalan dengan baik. Dalam hal ini, jenis data yang dibutuhkan yaitu :

1. Data Primer

a. Data aspek pasar

Adapun data aspek pasar meliputi : data lokasi usaha, dan data harga pesaing.

b. Data aspek teknis

Data aspek teknis meliputi : data mesin dan peralatan.

c. Data aspek finansial

Data aspek finansial meliputi : data kebutuhan investasi dan sumber dana

d. Data aspek hukum

Data aspek hukum meliputi : izin usaha dan izin lokasi pendirian proyek atau bisnis.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data perkembangan penduduk di Kota Bukittinggi.

3.7.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini metode pengambilan data yang dilakukan peneliti adalah :

1. Survei Lapangan atau Observasi langsung yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke New Diani Bakery dan melihat tingkat kebutuhan serta pangsa pasar di daerah tempat pembukaan cabang baru di Bukittinggi.
2. Wawancara (komunikasi langsung) yaitu mengadakan wawancara dengan pemilik New Diani Bakery.
3. *Study* pustaka yaitu mencari dan membaca referensi yang ada kaitannya dengan penelitian.

3.8 Pengolahan Data

Adapun langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan data untuk melakukan analisis kelayakan pembukaan cabang New Diani Bakery, data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif adalah data yang bukan merupakan bilangan, atau data kualitatif merupakan data berupa ciri-ciri, sifat-sifat, data keadaan, atau gambaran dari kualitas objek yang diteliti, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa bilangan, nilainya bisa berubah-ubah atau bersifat variatif.

3.8.1 Aspek pasar

Pada aspek pasar perlu dilakukan peninjauan yang bertujuan untuk mengetahui pasar potensial, kompetitor, strategi lokasi dan strategi pemasaran dari New Diani Bakery. Setelah dilakukan peninjauan barulah dilakukan suatu analisa yang berguna untuk penentuan strategi apa yang akan digunakan dalam pemasaran suatu usaha.

Analisa yang digunakan untuk menentukan strategi pemasaran ini adalah analisa SWOT. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dari usaha New Diani Bakery. Keempat langkah pengumpulan data tersebut akan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategi pemasaran

yang merupakan perencanaan jangka panjang dan memerlukan analisa yang lebih dalam dan terperinci untuk menentukan arah perkembangan usaha.

3.8.2 Aspek Teknis

Pada aspek teknis, data yang diolah berupa data kualitatif tahapan yang dilakukan yaitu pendeskripsian hal-hal yang berkaitan dengan aspek teknis dalam pembukaan cabang New Diani Bakery yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, bagan dan gambar. Aspek teknis meninjau aspek teknis operasional produksi berupa teknologi mesin dan peralatan, proses produksi, bahan baku, dan tenaga kerja.

Data yang digunakan adalah informasi proses produksi dan spesifikasi peralatan serta mesin. Secara rinci langkah-langkah yang dilakukan dijelaskan berikut :

1. Teknologi Mesin Dan Peralatan

Dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi berbagai mesin dan peralatan yang spesifikasinya memenuhi kebutuhan.

2. Proses Produksi

Pembahasan proses produksi yang dilakukan berupa aliran bahan baku, produksi, sampai dengan *finishing* sesuai teknologi yang dipakai dalam pengolahan bahan. Data yang digunakan adalah alternatif proses, kapasitas, dan perlakuan khusus mesin terhadap bahan baku.

3. Bahan baku

Pembahasan bahan baku yang dilakukan adalah berupa penjelasan tentang dari mana bahan baku diperoleh dan dengan harga berapa.

4. Tenaga kerja

Pembahasan tenaga kerja yang dilakukan berupa penjelasan tentang tenaga kerja yang dibutuhkan serta tugas dari masing-masing tenaga kerja

3.8.3 Aspek Finansial

Pada aspek finansial, tahapan yang dilakukan yaitu perhitungan data-data yang berhubungan dengan aliran masuk dan aliran keluar dari seluruh pendapatan,

dan biaya lainnya, Beberapa perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kebutuhan investasi

Merupakan kebutuhan biaya pra-investasi, biaya pembelian aset tetap yang harus dikeluarkan perusahaan, biaya operasional dan biaya sumber modal.

2. Perhitungan peramalan pendapatan

Peramalan pendapatan diperoleh dari data pendapatan salah satu toko roti di Bukittinggi sebagai dasar peramalan, yang kemudian digunakan untuk meramal pendapatan New Diani Bakery untuk beberapa tahun kedepannya menggunakan program minitab.

3. Taxes (Pajak Penghasilan)

Ada 3 klasifikasi tarif yang berlaku bagi badan usaha yang penghasilan brutonya berbeda-beda, yaitu :

Tabel 3.1 tarif pajak penghasilan

| Penghasilan (Rp) | Pajak |
|--------------------------------|---|
| Kurang dari Rp. 4.8 Miliar | 1% x Penghasilan Kotor (Peredaran Bruto) |
| Rp. 4.8 Miliar – Rp. 50 Miliar | {0.25 – (0.6 Miliar/Penghasilan Kotor)} x PKP |
| Lebih dari Rp. 50 Miliar | 25% x PKP |

Dimana :

PKP = Penghasilan Kena Pajak

4. Perhitungan *Cash Flow*

Perhitungan *Cash Flow* digunakan untuk menentukan bunga setelah pajak

5. Perhitungan *Payback Period* (PP)

Payback period adalah jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan modal suatu investasi dengan menghitung arus kas bersih. Arus kas bersih adalah selisih antara pendapatan (*revenue*) dan pengeluaran (*expenses*) per tahun. Periode pengembalian biasanya dinyatakan dalam jangka waktu per tahun. Berdasarkan arus kas per tahun, rumus PP yang digunakan dapat dilihat pada rumus 2.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Internal Rate of Return (IRR)*

Metode *Internal Rate of Return (IRR)* merupakan metode yang digunakan untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari *cash flow* yang diharapkan di masa datang, atau penerimaan kas dengan mengeluarkan investasi awal. IRR diformulasikan dalam rumus 2.7.

7. *Net Present Value (NPV)*

Net Present Value (NPV) adalah selisih antara *present value* dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih (aliran kas operasional maupun aliran kas terminal) di masa yang akan datang sesuai dengan suku bunga yang relevan. Formulasi bagi *Net Present value* dapat diketahui pada rumus 2.6.

3.8.4 Aspek Hukum

Aspek hukum mengkaji tentang legalitas usulan usaha yang akan dibangun dan dioperasikan, ini berarti bahwa setiap usaha yang akan didirikan dan dibangun di wilayah tertentu haruslah memenuhi hukum dan tata peraturan yang berlaku di wilayah tersebut. Berikut ini disajikan jenis data, sumber data dan cara memperoleh data dan cara menganalisis data yang terkait dengan aspek hukum.

1. Jenis data dan sumber data

Jenis data yang diperlukan secara umum yaitu data kuantitatif yang mencakup tentang bentuk badan usaha, ijin usaha dan ijin lokasi pendirian usaha atau bisnis.

Semua ini dapat diperoleh dari sumber *ekstern* seperti notaris, pemda, departemen terkait maupun pemerintah setempat.

2. Cara memperoleh dan menganalisis data

Untuk memperoleh gambaran kelengkapan data dasar dan data yang harus dipenuhi tentang ijin usaha dan ijin lokasi pendirian dapat digali dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelengkapan atas data ijin usaha, meliputi :

- a. Akte pendirian usaha dari notaris setempat apakah berbentuk badan usaha PT, CV, perseorangan, dll.
- b. NPWP (nomer pokok wajib pajak)
- c. Surat tanda daftar perusahaan
- d. Surat ijin tempat usaha yang dilakukan oleh pemda setempat
- e. Surat rekomendasi dari kadin setempat
- f. Surat tanda rekanan dari pemda setempat
- g. SIUP setempat
- h. Surat tanda terbit yang dikeluarkan oleh kanwil departemen penerangan

Sementara itu kelengkapan data ijin lokasi pendirian, meliputi:

- a. Sertifikat (akte tanah)
- b. Bukti pembayaran PBB yang terakhir
- c. Rekomendasi dari RT/RW,
- d. Rekomendasi dari kecamatan dan
- e. KTP dari pemrakorsa proyek atau bisnis

3.9 Analisa hasil pengolahan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, maka selanjutnya kita dapat menganalisa lebih mendalam hasil dari pengolahan data tersebut untuk menentukan apakah pengembangan usaha dapat diterima atau tidak. Adapun kriteria adalah sebagai berikut

1. Analisa aspek pasar dan pemasaran dilakukan pada sumber data primer dan data sekunder yaitu menganalisa lebih lanjut tentang data-data dari komponen-komponen aspek pasar yang telah di deskripsikan pada pengumpulan dan pengolahan data.
2. Analisa aspek teknis dilakukan pada sumber data primer. Dari hasil Pengolahan data aspek teknis, maka akan diperoleh analisa dari pendeskripsian hal-hal yang berkaitan dengan aspek teknis dalam

pendirian usaha yaitu meliputi, teknologi, mesin dan peralatan, proses produksi, bahan baku dan tenaga kerja.

3. Analisa aspek finansial dilakukan pada sumber data primer dan data sekunder. Analisa aspek finansial meliputi:
 - a. Jika NPV bernilai positif, maka investasi diterima
Jika NPV bernilai negatif, sebaiknya investasi ditolak
 - b. Jika PP sekarang lebih kecil dari umur investasi, maka proyek diterima
 - c. Jika IRR lebih besar ($>$) dari bunga pinjaman maka investasi diterima
Jika IRR lebih kecil ($<$) dari bunga pinjaman maka investasi ditolak
4. Analisa aspek hukum dilakukan setelah kelengkapan data tersebut terpenuhi, selanjutnya dilakukan penganalisisan. Teknik analisis yang digunakan untuk menilai apakah usaha atau bisnis yang akan didirikan layak dari aspek hukum adalah teknik kualitatif (*judgement*). Dalam teknik ini tolak ukurnya adalah kelengkapan dari data yang disyaratkan oleh aparat pemerintah dan diterbitkannya surat-surat ijin tersebut.

3.10 Kesimpulan dan Saran

Hasil dari pengolahan dan analisis data dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan tujuan dari penelitian, yang mana tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah pembukaan cabang pada New Diani Bakery layak atau tidak untuk dilakukan dari aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, dan aspek hukum.